

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3). Bertitik tolak pada permasalahan, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2009:107) "...metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan." Nazir (2005:63) mengemukakan hal serupa yaitu metode eksperimen adalah "...Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol."

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu metode dalam penelitian yang dapat digunakan untuk menentukan pengaruh, baik kualitas maupun kuantitas pada suatu peristiwa atau untuk menentukan pengaruh beberapa variable

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*. *Treatment* yang dimaksud adalah gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar divergen. Jadi, penulis ingin mengetahui pengaruh dan perbedaan gaya mengajar

resiprokal dan gaya mengajar divergen terhadap hasil belajar *lay up shoot* bola basket.

### A. Tujuan Operasional Penelitian

Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hasil belajar *lay up shoot* antara yang menggunakan gaya mengajar resiprokal dengan gaya mengajar divergen terhadap hasil belajar *lay up shoot* bolabasket.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua puluh bulan yang terhitung dari mulai bulan januari 2010 sampai bulan oktober 2011.

NO	KEGIATAN	BULAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pra Proposal	v																			
2	Proposal		v																		
3	Sidang Proposal		v																		
4	SK Skripsi			v																	
5	Bimbingan Judul Skripsi dalam SK			v																	
6	BAB I			v	v	v	v	v													
7	BAB II								v	v	v	v	v	v	v	v	v				
8	BAB III																	v	v		



Desain berfungsi untuk memudahkan proses penelitian secara sistematis, teratur dan terarah. Untuk itu diperlukan metode untuk mengukur alur penelitian yang dilakukan. Merujuk kepada Sugiyono (2009:112), desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-Only Control Design*.

*Posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian yang terdiri dari dua kelompok, yaitu penelitian eksperimen yang membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan yang berbeda. Desain penelitian ini dilakukan tanpa tes awal dan untuk menentukan hasil belajar hanya dilakukan tes akhir saja. Kelompok pertama diberi perlakuan keterampilan *lay up shoot* dengan gaya mengajar resiprokal dan kelompok kedua diberi perlakuan keterampilan *lay up shoot* dengan gaya mengajar divergen (Matriks 3.1). Akhir dari eksperimen ini diberikan tes *lay up shoot* dengan menggunakan instrument yang sama.

	Gaya Mengajar	Gaya	Gaya
Hasil Belajar		Resiprokal	Divergen
Hasil belajar Shooting		X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>

Matriks 3.1  
*posttest-only control design*

Keterangan :

X<sub>1</sub> adalah perlakuan melalui gaya mengajar resiprokal

X<sub>2</sub> adalah perlakuan melalui gaya mengajar divergen

## E. Populasi dan Pengambilan sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMA Negeri I Soreang. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas X SMA Negeri I Soreang. Rincian dapat dilihat pada table 3.1.

KELAS	JUMLAH SISWA PUTRA
X – 1	19
X – 2	19
X – 3	16
X – 4	18
X – 5	16
X – 6	13
X – 7	20
X – 8	16
X – 9	22
X – 10	19
<b>Jumlah Total</b>	<b>178</b>

Table 3.1

Jumlah siswa putra kelas X di SMAN I Soreang

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:118). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Sugiyono (2009:120) menjelaskan bahwa “teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.” Dalam hal ini sampel berbeda – beda namun dengan tingkatan yang sama (siswa yang dijadikan sampel dari berbagai ruang kelas namun dengan tingkatan yang sama yaitu kelas X)

Arikunto (Anggi Sugiarto, 2010:46) menjelaskan mengenai pengambilan sampel, menurutnya: ‘apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 persen atau lebih tergantung setidak – tidaknya dari: kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga,, dan biaya.’ Merujuk pada pernyataan tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 persen dari total populasi penelitian. Jika jumlah siswa putra kelas X di SMAN I Soreang berjumlah 178 orang berarti sampel yang diambil sekitar 20 orang siswa. Adapun langkah – langkahnya ialah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah sampel dalam kelas dengan mengambil 10 persen dari banyaknya siswa ditiap kelas.

- b. Menentukan nama siswa dengan mengundi nama – nama siswa seluruh kelas.
- c. Hasil undian dimasukkan dalam daftar nama – nama siswa yang dijadikan sampel penelitian.
- d. Setelah sampel terkumpul, langkah selanjutnya adalah membagi kelompok secara random dari sampel tersebut menjadi dua kelompok dengan cara diundi. Hasilnya, kelompok pertama akan diberikan perlakuan gaya mengajar resiprokal dan kelompok kedua akan diberikan perlakuan gaya mengajar divergen. Untuk perolehan sampel dapat dilihat pada table 3.2 sedangkan untuk rincian nama siswa dapat dilihat pada table 3.3.

No	Kelas	Jumlah siswa (n)	n x 10%
1	X – 1	19	2
2	X – 2	19	2
3	X – 3	16	2
4	X – 4	18	2
5	X – 5	16	2
6	X – 6	13	2
7	X – 7	20	2
8	X – 8	16	2
9	X – 9	22	2
10	X – 10	19	2
<b>Jumlah sampel</b>			<b>20</b>

Table 3.2

Jumlah sampel yang akan di teliti

<b>Kelas</b>	<b>A</b>	<b>B</b>
<b>X – 1</b>	Vicky Rizky A M	Inggar Jani Y
<b>X – 2</b>	Dwicky Achmad C	M Yudha
<b>X – 3</b>	Indra Rahadian	Bintang Renuael
<b>X – 4</b>	Muhammad Mauladani J	Dicky Ramdani
<b>X – 5</b>	Iyus Sumirat	Yoga Septa Pratama
<b>X – 6</b>	Moch Indra Permana	Rivki Muhamad Gustira
<b>X – 7</b>	Sarip Hidayat	M Rifaldi S
<b>X – 8</b>	Rhayana Yudistira	Bani Maulana
<b>X – 9</b>	Irfan Nugraha	Rifqi Afiqi
<b>X – 10</b>	Alexander Halomoan	M Salman A

Tabel 3.3

Pengelompokan nama siswa sampel



## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:148). Fenomena yang dimaksud merupakan suatu variable dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan sintesis teoritis variable yang diteliti pada penelitian ini maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *lay up shoot* bolabasket.

Adapun rujukan instrument penelitian ini adalah Hal Wissel, DPE dalam bukunya *Basketball – Steps to Success* (1994:92). Tata caranya adalah dimana seorang pemain mendribel bola satu kali kemudian *lay up*. Teknik perolehan skor adalah memasukan bola sebanyak lima kali. “*Success Goal = 5 consecutive one – dribble layups made with each hand*” (Wissel, 1994:92). Namun dalam penelitian ini penulis memodifikasi teknik skor menjadi 10 kali dengan maksud lebih mengetahui hasil belajar *lay up* siswa secara maksimal.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sudjana (Wibowo, 2011:54), teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan rata-rata satu pihak atau uji *t* satu arah, yang terlebih dahulu diuji persyaratannya. Uji persyaratan analisis yang digunakan meliputi (1) uji randomisasi, (2) uji normalitas populasi dengan uji Liliefors, (3) uji homogenitas populasi dengan uji Bartlet (4) uji independensi. Pengujian hipotesis

penelitian, normalitas populasi, dan homogenitas populasi dilakukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## H. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan:

$H_0$  = Hipotesis awal (tidak dapat diketahui pengaruhnya)

$H_1$  = Hipotesis akhir (telah diketahui pengaruhnya)

$\mu_1$  = Rata-rata populasi kelompok gaya mengajar Resiprokal.

$\mu_2$  = Rata-rata populasi kelompok gaya mengajar divergen.